

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Dinamika sosial adalah perubahan sosial yang terjadi akibat adanya interaksi dalam dua atau lebih individu dalam suatu masyarakat yang memiliki hubungan psikologis secara jelas dalam situasi yang dialami. Dalam dinamika masyarakat dapat terjadi interaksi sosial, kelompok sosial dan kelas sosial. Setiap masyarakat pedesaan maupun masyarakat perkotaan akan mengalami dinamika sosial. Dampak yang ditimbulkan oleh dinamika sosial dapat bersifat positif maupun negative bagi masyarakat. Wujud konkret dari dinamika sosial antara lain perubahan jumlah penduduk, perubahan kualitas penduduk, perubahan struktur pemerintah, perubahan mata pencaharian, perubahan komposisi penduduk dan lain-lain. Menurut (Soerjono Soekanto, 2006: 146). Dinamika sosial berarti bahwa manusia dan masyarakat selalu berkembang serta mengalami perubahan. Perubahan akan selalu ada dalam setiap kelompok sosial. Ada yang mengalami perubahan secara lambat, maupun mengalami perubahan secara cepat.

Dinamika kelompok sosial juga bisa diartikan, bahwa suatu kelompok yang teratur dari dua individu atau lebih yang mempunyai hubungan psikologis secara jelas antara anggota yang satu dengan yang lain. Dengan kata lain, antar anggota kelompok mempunyai hubungan psikologis yang berlangsung dalam situasi yang dialami secara bersama-sama ( Slamet Santosa, 2006: 5).

Ilmu ekonomi dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang usaha manusia dalam mencapai kemakmuran. Untuk mencapai kemakmuran, manusia akan melakukan aktivitas ekonomi seperti konsumsi, produksi, dan distribusi. Hal ini dapat memunculkan masalah ekonomi yaitu tidak seimbangnya kebutuhan manusia yang tak terbatas dengan jumlah barang atau produksi yang makin terbatas. Mengenai tentang masalah ekonomi di daerah Kabupaten Ketapang kenaikan harga kebutuhan pokok setiap tahunnya mengalami kenaikan tidak hanya di daerah Kabupaten Ketapang saja namun juga di daerah lain yang ada di Indonesia. Kebutuhan pokok merupakan kebutuhan wajib yang harus dipenuhi, sedangkan biaya yang dibutuhkan tidak mencukupi untuk memenuhinya. Hal ini merupakan salah satu permasalahan dalam ekonomi yang paling sulit diselesaikan sampai detik ini, seperti keadaan ekonomi yang ada di Desa Gema Kecamatan Simpang Dua Kabupaten Ketapang. Banyak masyarakat yang mengeluh dengan kenaikan bahan pokok sehari-hari. Terutama masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan tetap seperti para pekerja Buruh Bangunan, mereka juga harus memikirkan bagaimana memenuhi kebutuhan pokok untuk kehidupan keluarganya. Buruh Bangunan berupaya mencari pekerjaan agar memperoleh upah atau keuangan. Para buruh bangunan melakukan berbagai pekerjaan yang bisa mereka kerjakan, kurangnya keahlian dalam bekerja menjadi salah satu faktor sulitnya mencari pekerjaan yang lebih baik. Kebutuhan ekonomi untuk keluarga mengharuskan mereka berusaha dan bekerja keras untuk mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari.

Tabel dibawah ini menunjukkan jumlah data pendapatan buruh bangunan di Desa Gema Kecamatan Simpang Dua Kabupaten Ketapang pada bulan Oktober Tahun 2021 berdasarkan Data pendapatan buruh bangunan.

**Tabel 1.1**

**Data Pendapatan Buruh Bangunan Penduduk di Desa Gema Tahun 2021**

No	Mata Pencaharian Penduduk	Jumlah	Buruh Bangunan	Pendapatan Borongan per hari
1	Buruh Bangunan	15 orang	Kepala tukang	150.000
			Kenek	125.000
			Tukang biasa	100.000

*Sumber: Desa Gema Kecamatan Simpang Dua Kabupaten ketapang 2021*

Menurut data tabel di atas pekerjaan buruh bangunan di desa gema kecamatan simpang dua kabupaten ketapang adalah 15 orang dengan pembagian kerja yaitu kepala tukang, kenek serta tukang. Hal ini juga merupakan hasil borongan per hari yang mana pendapatan terhitung borongan untuk kepala tukang dibayar borongan per harinya 150.000 rupiah, kenek dibayar 125.000 rupiah dan tukang biasa dibayar 100.000 rupiah, kepala tukang biasanya kerja untuk disgn bangunan serta material yang dibutuhkan dan juga tidak jarang membantu kerja kenek dan tukang, kenek merupakan tangan kanan kepala tukang yang mana jika kepala tukang berhalangan hadir maka kenek akan membantu tukang dalam

pengerjaan bangunan. Sedangkan tukang adalah orang suruhan dari kepala tukang untuk membantu kenek dalam pekerjaan pembangunan bangunan.

Buruh Bangunan adalah tenaga kerja yang tidak bekerja secara optimal karena tidak ada pekerjaan untuk sementara waktu. Hal ini menyebabkan berkurangnya kesejahteraan masyarakat karena tidak adanya penghasilan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti makan, pendidikan untuk anak-anak mereka dan lain-lain. Karena mereka bekerja hanya pada saat ada pekerjaan saja, namun ketika tidak ada pekerjaan mereka mencoba mencari cara untuk menghidupi kehidupan dan keperluan sehari-hari untuk keluarga mereka. Mewujudkan kesejahteraan keluarga dalam memenuhi kebutuhan ekonomi menjadi faktor yang memicu timbulnya permasalahan, salah satunya karena kemiskinan. Dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, apa yang telah diperoleh masyarakat yang bekerja sebagai buruh bangunan di Desa Gema yang bekerja sebagai Buruh Bangunan harian lepas tidak memberikan hasil yang maksimum. Hal tersebut dapat dilihat dari kebutuhan pokok mereka yang belum terpenuhi secara maksimal.

Para pekerja Buruh Bangunan ini juga merasakan dampak tersebut pada pendidikan anak-anak mereka, hal ini yang masih terlihat di beberapa keluarga yang ada di Desa Gema Kecamatan Simpang Dua Kabupaten Ketapang dimana masih ada keluarga buruh bangunan yang anaknya berhenti melanjutkan pendidikan mereka. Penyebabnya adalah sama dengan dampak-dampak lain seperti ekonomi yaitu tidak adanya pemasukan atau penghasilan tetap dari orang tua sehingga mereka tidak mampu untuk membiayai putra dan putri mereka dalam

melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan sampai putus sekolah bahkan ada yang tidak menginjak bangku sekolah dasar hingga selesai. Selain itu untuk menghidupi kebutuhan keluarga sehari-hari saja mereka kesulitan, maka dari para buruh bangunan melakukan berbagai upaya untuk memenuhi kehidupan keluarga mereka dengan mencari pekerjaan lain seperti membuka warung kecil, menjadi buruh tani, berkebun karet, memikul kayu dari hutan dikeluarkan di tepi jalan besar, dan sawit selain itu mereka sebagian juga berkerja sebagai buruh tambang emas. Bahkan anggota keluarga mereka ikut serta melakukan berbagai cara untuk membantu dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka dengan bekerja dan memberikan bantuan, bahkan mereka berupaya melakukan penghematan dalam pengeluaran sehari-hari.

Ada beberapa anak yang membantu orang tua nya bekerja demi menyekolahkan adik-adik mereka. Mereka bekerja karena ingin meringankan beban orang tua mereka dan bisa membantu mencukupi kebutuhan keluarga sehari-hari. Sebagian dari mereka ada yang bekerja di toko, ada yang kerja di pertambangan emas, ada yang menjual kue yang ada di sekitar tempat mereka tinggal, mereka mencari upahan dengan mendagangkan jualan milik orang lain, bahkan ada yang mengambil upah mencuci jika ada warga yang membutuhkan tenaga mereka.

Pendidikan yang rendah tidak membuat para buruh bangunan memiliki keahlian lain selain mengandalkan kemampuan yang dimilikinya untuk berupaya memenuhi kesejahteraan keluarga sebagai penunjang hidup mereka. Banyak sekali para buruh bangunan yang pendidikannya hanya sampai tingkat SD, SMP

dan SMA saja, selain itu juga mereka jarang ada yang mau bekerja diluar kota karena lebih nyaman dengan pekerjaan mereka yang sekarang.

Ekonomi merupakan salah satu kebutuhan utama manusia kebutuhan ekonomi menuntut manusia bekerja keras untuk mencukupinya. Kebutuhan ekonomi juga akan memunculkan berbagai permasalahan yang harus dihadapi, hal ini melibatkan berbagai pihak, baik dari subjek itu sendiri maupun dari pihak-pihak lainnya yang ikut ambil bagian. Misalnya pemerintah, pemilik produksi, pemilik modal usaha, serta tenaga kerja. Ekonomi menjadi faktor utama yang dapat memunculkan berbagai permasalahan, misalnya kemiskinan, dan pengangguran, kriminalitas dan lain-lain, kemiskinan tidak hanya dilihat dari indikasi ekonomi saja, tetapi juga dilihat dari terbatas nya akses pendidikan serta sumber daya alam yang ada.

Selama ini hidup miskin selalu diidentikan dengan kekurangan sandang pangan dan papan. Hidup miskin dari informasi mempersulit orang untuk berkomunikasi, maka ruang hidup akan terasa sempit dan pengap bahkan membosankan, namun kemiskinan merupakan masalah yang harus diselesaikan bukan hanya pemerintah tetapi semua pihak yang terlibat didalamnya krisis ekonomi yang berkembang menjadi krisis kepercayaan diseluruh aspek kehidupan telah melumpuhkan pembangunan.

Hadirnya tukang bangunan dalam proses membangun atau merenovasi rumah merupakan pendukung penting dalam membangun rumah merenovasi rumah karena tanpa adanya tukang siapa yang akan mengerjakan apa yang telah di

desain oleh arsitek. Rumah merupakan salah satu kebutuhan primer. Dalam pembuatan rumah ada beberapa faktor yang harus diperhatikan agar dalam pembangunan tersebut sesuai dengan yang diharapkan. Para buruh yang dimaksud harus mampu mengerjakan hal yang sudah mereka kerjakan sedikit gambaran tentang buruh bangunan. Para buruh ini biasanya dikoordinasikan langsung oleh mandor-mandornya. Mandor-mandor ini lah yang mempunyai hubungan langsung dengan pihak kontraktor. Jadi, kalau ada proyek pihak kontraktor akan menghubungi mandor yang sudah biasa bekerja dengan mereka. Antara kontraktorlah menjadi kesepakatan harga pekerjaan dan berapa jumlah buruh bangunan yang harus disiapkan.

Pembayaran biasanya adalah satuan volume (borongan), jadi beberapa hasil yang diperoleh mandor itulah yang dibayar ke kontraktor. Setelah *deal* lalu mandor ini mengambil buruh tersebut yang berasal dari satu daerah tempat mereka tinggal dan bisa jadi satu kampung. Mengenai upah buruh, tentunya tidak mengacu kepada kesegala peraturan yang sering di suarakan oleh pemerintah dan serikat kerja. Pembayaran dari mandor ke buruh yang sering dipakai adalah metode harian berkisar Antara Rp 100.000,-perhari (kenek), Rp 125.000,- (Tukang), Rp 150.000,- (Kepala Tukang). Buruh bangunan tersebut terkadang menerima gaji atau upah tidak selalu tepat waktu, biasanya terjadi pergeseran waktu gajian misalnya jika ditetapkan gajian pada hari senin berubah menjadi ke hari yang lain.

Pembagian gaji ada yang dikurangi oleh kepala tukang ada juga yang tidak, tergantung pada sistem kerja yang mereka terima. Jika mereka bekerja

sebagai buruh bangunan harian maka mereka tidak mendapatkan potongan berbeda jika mereka pada sistem borongan, karena jika pekerjaan yang mereka terima adalah sistem kerja borongan maka ada yang mendapatkan pembagian gaji dengan kepala tukang. Dalam sistem kerja biasanya ada juga buruh yang melakukan pinjaman uang sebelum waktu gajian kepada pemberi kerja karena mereka tidak memiliki uang untuk keperluan hidup keluarganya.

Desa Gema memiliki letak kurang lebih 151 km<sup>2</sup>, desa ini terletak di kecamatan simpang dua kabupaten ketapang. Memiliki 3 dusun di desa Gema yaitu Dusun Gerai kiri, Dusun Gerai kanan dan Dusun mantuk. Jumlah penduduk di Desa Gema kurang lebih 1.943 ribu penduduk dan juga 554 KK. Desa Gema di sebelah utara berbatasan langsung dengan desa paoh conong. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Batu Daya dan Desa Sinar Kuri. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Semandang Kanan dan Mekar Raya dan Sebelah timur berbatasan dengan Desa Tanjung Beringin, Desa Sepotong dan Desa Sukaramai

Saya sebagai peneliti tertarik untuk mengupas masalah ini. Karena saya yakin tidak ada satu masalah pun tidak bisa di selesaikan. Sehingga mendorong saya untuk mendeskripsikan secara lebih mendalam mengenai perubahan ekonomi yang dilakukan para buruh bangunan yang ada di Desa Gema, Kecamatan Simpang Dua, Kabupaten Ketapang. Dalam penelitian ini mendeskripsikan ekonomi keluarga Buruh Bangunan di Desa Gema, Kecamatan Simpang Dua, Kabupaten Ketapang.



## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari paparan di atas pada latar belakang tersebut maka masalah yang akan diidentifikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Pekerjaan sebagai buruh bangunan tidak menentu atau tidak rutin karena tidak ada setiap hari/bulan.
2. Upah buruh bangunan yang diterima diberikan secara harian/mingguan tidak cukup untuk meningkatkan ekonomi keluarga karena pengeluaran lebih besar dari pada pendapatan.
3. Pendidikan yang rendah Menyebabkan ilmu pengetahuan serta lapangan pekerjaan yang sulit dicari.

## **1.3 Fokus Penelitian**

Adapun yang menjadi fokus atau bahasan masalah dalam penelitian berdasarkan latar belakang diatas adalah Dinamika Sosial Ekonomi Keluarga Buruh Bangunan di Desa Gema Kecamatan Simpang Dua Kabupaten Ketapang.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penulis merumuskan pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu Bagaimana cara buruh bangunan dalam meningkatkan ekonomi keluarga di desa gema kecamatan simpang dua kabupaten Ketapang.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan keadaan ekonomi keluarga buruh bangunan yang berada di desa gema kecamatan simpang dua kabupaten ketapang
2. Untuk mendeskripsikan Cara buruh bangunan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga yang berada di desa gema kecamatan simpang dua kabupaten ketapang
3. Untuk mengetahui kendala pendidikan yang rendah sehingga dapat menyebabkan kesejahteraan ekonomi keluarga buruh bangunan di desa gema kecamatan simpang dua kabupaten ketapang.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini dapat ditinjau dari dua segi manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis, yaitu:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan serta sumbangan teori untuk menganalisis Perubahan Buruh Bangunan dalam meningkatkan ekonomi keluarganya, sehingga dapat menambah semangat masyarakat mencari jalan keluar untuk menanggulangi masalah ekonomi keluarga tersebut.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **1) Bagi Peneliti**

Dengan adanya penelitian ini, peneliti dapat mempraktikkan ilmu yang di dapatkan selama proses perkuliahan khususnya yang banyak berkaitan dengan masyarakat seperti Perubahan Buruh Bangunan yang ada di Desa Gema Kabupaten Ketapang dalam meningkatkan ekonomi keluarganya, selain itu penelitian ini sangat menambah wawasan peneliti dan juga menambah ilmu pengetahuan.

## 2) Bagi Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan sebuah pandangan serta meningkatkan hidup sejahtera serta memberi solusi kepada masyarakat dalam membenahi masalah dalam meningkatkan perekonomian keluarga yang ada di Desa Gema Kecamatan Simpang Dua Kabupaten Ketapang.

## 3) Bagi Pembaca

Melalui penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan informasi bagi pembaca sehingga dapat dijadikan bahan acuan dan tambahan pengetahuan untuk peneliti terkait berikut.

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan sebuah pandangan dalam meningkatkan hidup sejahtera serta memberi solusi kepada masyarakat dalam membenahi masalah dalam mensejahterakan perekonomian keluarga Buruh bangunan yang ada di Desa Gema Kabupaten Ketapang. Melalui penelitian ini di harapkan agar dapat memberikan refrensi bagi pembaca sehingga dapat dijadikan bahan acuan dan tambahan pengetahuan untuk peneliti terkait berikut.